



# JURNAL PENELITIAN

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

### Volume 27, Nomor 3, September 2022

---

Factors Affecting the Event of Low Birth Weight in the Work Area of Pataruman 2 Community Health Center  
*Oleh : Primo Parmanto, dkk*

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak di Wilayah Pataruman 1 Tahun 2021  
*Oleh : Malayanti, dkk*

Gambaran Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman 1  
*Oleh : Katharina Setyawati, dkk*

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Lansia di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Banjar 3  
*Oleh : Irfan Taufik, dkk*

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 3  
*Oleh : Desy Januarrifianto, dkk*

Analisis Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi pada Pasien Lansia di Puskesmas Banjar 2 Kota Banjar Tahun 2021  
*Oleh : Asep Zenzen Zaeni Dahlan, dkk*

Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pencegahan Gastritis Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2022  
*Oleh : Tutwuri Handayani, dkk*

Analisis Peran Lintas Sektor terhadap Penanganan Covid-19 di Kelurahan Pataruman Kota Banjar Periode Januari-April 2021  
*Oleh : Gatot Sugiharto, dkk*

Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Balita di Desa Neglasari Tahun 2022  
*Oleh : Kemalasari Nas Darisan, dkk*

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Stunting di Wilayah Kerja Kelurahan Purwaharja Puskesmas Purwaharja 1 Kota Banjar Tahun 2022  
*Oleh : Ribkhi Amalia Putri, dkk*

Gambaran Persepsi Masyarakat Mengenai Vaksin Covid-19 di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Purwaharja 1 Lingkungan Siluman Desa RW 11 Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar Tahun 2021  
*Oleh : Robertus Surjoseto, dkk*

Gambaran Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 3 Tahun 2021  
*Oleh : Retno Tri Siswanti, dkk*

Profil Pasien Vertigo Sentral di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu  
*Oleh : Wiwit Ida Chahyani, dkk.*

Jurnal Penelitian UMJ	Vol. 27	No. 3	Jakarta Sep 2022	ISSN 0853-6007
--------------------------	------------	----------	---------------------	-------------------

# **JURNAL PENELITIAN**

## **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**Volume 27, Nomor 3, September 2022**

---

**Penanggung Jawab :**  
Dr. Ma'mun Murod, M.Si.

**Pemimpin Redaksi :**  
Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si

**Dewan Redaksi :**  
Dr. Muhammad Hadi, SKM, M.Kep  
Dr. Mutmainah, MM  
Dr. Rini Fatma Kartika, MH  
Dr. Septa Candra, SH, MH

**Redaktur Pelaksana :**  
Ir. Helfi Gustia, M.Si

### **Jurnal Penelitian**

Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 1994, dengan frekuensi penerbitan setiap tiga bulan sekali, dimaksudkan sebagai wadah publikasi hasil penelitian atau tulisan ilmiah yang berkenaan dengan penelitian sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Jakarta, baik dalam bidang agama, teknologi, maupun sosial ekonomi. Redaksi berhak memeriksa dan mengedit tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan substansinya. Tulisan diketik 1 ½ spasi dengan minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman.

### *Alamat Redaksi :*

**Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat – Jakarta Selatan  
Telp.: 021- 7424950, 7401894 Fax: 021-7430756**





**JURNAL PENELITIAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**Volume 27, Nomor 3, September 2022**

---

**DAFTAR ISI**

Factors Affecting the Event of Low Birth Weight in the Work Area of Pataruman 2 Community Health Center .....	1 - 6
<i>Oleh : Primo Parmanto, Athariq Wahab, Annisa Nurul Afifah, Annisa Sastrawati Rayes, Azzahra Asya Sisdiani, Iyaza Imtiaz, Luthfiyyah Adelia Sukma, Muhammad Indo Fuji R, Naila Durratu Sa'diyah, Ratri Qirana Putri Saryadi, Afifa Nuha Suhaila, Muhammad Hanif M, Muhammad Irfan R D, Nusaiba Dzati rahma, Safira Isnindita S, Thalia Nur Azizah.</i>	
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak di Wilayah Pataruman 1 Tahun 2021 .....	7 - 12
<i>Oleh : Malayanti, Abdul Baktiansyah, Farsida, Fabian Anfasa Razak, Muhammad Fachry Rahman, Muhammad Farhan, Wahidin Nawawi, Annisa Adelia Savitri, Radestra Ksatriapraja, Rizky Wulandari, Ulfi Safitri Ramadhani, Randitya Noviansyah.</i>	
Gambaran Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman 1 .....	13 - 17
<i>Oleh : Katharina Setyawati, Alidina Nurafifah, Amar Makruf, Fadhilah Istiqamah, Popy Anggraeni Alvina Sarda NF, Anisya Putri Jayanti, Dewi Rahman, Hanif Dwi Irfandi K, Sabrina Jamila, Vika Rachma F, Safira Isnindita S, Thalia Nur Azizah, Gina Dwi Candrarini.</i>	
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Lansia di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Banjar 3 .....	18 - 28
<i>Oleh : Irfan Taufik, Pitut Aprillia Savitri, Nur Rahmah Sari, Maynaliza Nurul Aini, Siti Haniwidiya, Nabila Jasmine Kusumaning A, Indah Dwi Anugrah, Annaya Noor Sabina, Diana Salsabila Khoirunnisya A, Nadiyah Cahyanih, Athira Azhar Budiani, Aziza Iskhakova, Muhammad Reynaldi Anandita G, Rulli Rustaman, Hasbi Tri Fatwa Nur Alam, Lalu Ahmad Asmayadi.</i>	
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 3 .....	29 - 35
<i>Oleh : Desy Januarrifianto, Mohammad Labib, Andi Annisa Dwi Adam, Cindy Sally, Dwi Suci Hariyat, Fathie Yaqhan R.A Dano, Ghina Nurli Aulia, Hikmatul Paramitha Zalda, Sahlan Abad, Umi Dyah Retnasih, Shahfinaz Humaerratul A, Vina Nahdia A, Witania Selini.</i>	
Analisis Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi pada Pasien Lansia di Puskesmas Banjar 2 Kota Banjar Tahun 2021 .....	36 - 41
<i>Oleh : Asep Zenzen Zaeni Dahlan, Toha Muhaimin, Farsida, Agni Mubarak, Atemi, Aulia Adilah, Aulia Diandra Shafiera, Bima Anretama, Fauziah Zahara Salsabila P, Monicha Vanesa R.G, Muhammad Khatami, Muhammad Syamirul Alam, Mutiara Amalia, Raudhah Laila Mukarromah, Salsabilla Athaska, Wanda Try Wulandari.</i>	

Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pencegahan Gastritis Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2022 .....	42 - 47
<i>Oleh : Tutwuri Handayani, Toha Muhaimin, Farsida, Alfiana Adhitia S, Ayu Dika Anugrahwati, Harli Zidhan Koto, Nadif Mahendra Tiasto, Nur Chomsatun FT, Muhammad Bobby S, Shara Fatimatuzzahro, Syifa Amalia Khairunnisa, Mutiara Adinastika M, Hidlir Nugrahdhi, Luftania Hartandi H.</i>	
Analisis Peran Lintas Sektor terhadap Penanganan Covid-19 di Kelurahan Pataruman Kota Banjar Periode Januari-April 2021 .....	47 - 52
<i>Oleh : Gatot Sugiharto, Anggi Nur Indah Sari, Daffa Alhafizh Alen, Devara Dezanira Dikaputri, Diah Indah Sari, Dina Ummami A, Habibi Al Fajri, Mia Aulia, Raisha Alfathan Muttaqin, Rifqi Fakhri Hafidz, RR. Frilizky Hanindita Ayu, Siti Azaniah Putri, Tivalen Dwirara Anggraini, Qadi Maqshudi.</i>	
Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Balita di Desa Neglasari Tahun 2022 .....	53 - 59
<i>Oleh : Kemalasar Nas Darisan, Pitut Aprilia Savitri, Alvita Shabilla Chintami, Anggraeni Dwi Puspita Sari, Annisa Salsabil Husna, Arrizqi Hafidh Abdussalam, Athaya Luthfi, Dawud Muzakki, Diaz Resyanugraha, Else Bella Pratiwi, Gita Persada Octaviani, Izza Ihsan, Jenny Callista Vaulina, M. Rizky Bambang W, Putri Zelba Aguienes, Salsabila Brilliant Widyadhana.</i>	
Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Stunting di Wilayah Kerja Kelurahan Purwaharja Puskesmas Purwaharja 1 Kota Banjar Tahun 2022 .....	60 - 64
<i>Oleh : Ribkhi Amalia Putri, Abdul Bahtiansyah, Farsida, Alfi Liani Sakinah, Alif Ramadhan S, Azhar Wicaksono, Fatharani Mazaya G, Hamzar Haidar, Hanna Desnia I, Inna Anjal Oktasari P, Intan Karlina, Liana Rahayu, Muhammad Fairuzaki, Rafiedah Ishmah M.</i>	
Gambaran Persepsi Masyarakat Mengenai Vaksin Covid-19 di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Purwaharja 1 Lingkungan Siluman Desa RW 11 Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar Tahun 2021 .....	65 - 68
<i>Oleh : Robertus Surjoseto, Maria Eka Putri, Abiyyu Hidayat, Ardika, Arriza Maulana, Ayu Farah Syifa, Dimas Bagus Bramasta D, Farah Khairunnisa M, Fathi Rahmah Safira, Indah Mardiana, Mayinda Nabilla Ismah, Salsa Ananda Putri, Tiara Amoria Nadhifah, Windi Meylani.</i>	
Gambaran Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 3 Tahun 2021 .....	69 - 72
<i>Oleh : Retno Tri Siswanti, Pitut Aprilia Savitri, Fahriz Yusuf, Geulis Gemala W, Milla Bella Imbrany, M. Bilal Al Farisi I, M. Jalaluddin Rumi, Mutiara Atika Fatin, Novia Yuliantri, Raden Zhafira S, Sativa Azkia, Syafina Fairuz Sofiana, Syafira Febrianti, Ulfaira Nadila Ardi, Ghassani Zatil Iman.</i>	
Profil Pasien Vertigo Sentral di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu.....	73 - 76
<i>Oleh : Wiwit Ida Chahyani, Dwiana Chusnul Aini, Murni Sri Hastuti</i>	

<b>Jurnal Penelitian UMJ</b>	<b>Volume 27</b>	<b>No. 3</b>	<b>Jakarta Sep 2022</b>	<b>ISSN : 0853-6007</b>
------------------------------	------------------	--------------	-------------------------	-------------------------

## **Gambaran Persepsi Masyarakat Mengenai Vaksin Covid-19 di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Purwahrja 1 Lingkungan Siluman Desa RW 11 Kelurahan Purwahrja Kecamatan Purwahrja Kota Banjar Tahun 2021**

***Robertus Surjoseto<sup>1</sup>, Maria Eka Putri<sup>2</sup>, Abiyyu Hidayat<sup>3</sup>, Ardika, Arriza Maulana<sup>3</sup>, Ayu Farah Syifa<sup>3</sup>, Dimas Bagus Bramasta D<sup>3</sup>, Farah Khairunnisa M<sup>3</sup>, Fathi Rahmah Safira<sup>3</sup>, Indah Mardiana<sup>3</sup>, Mayinda Nabilla Ismah<sup>3</sup>, Salsa Ananda Putri<sup>3</sup>, Tiara Amoria Nadhifah<sup>3</sup>, Windi Meylani<sup>3</sup>.***  
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

### ***Abstrak***

Kasus COVID-19 diumumkan pertama kali sebagai wabah pada bulan Maret 2020 dan berlanjut dengan disertai pertambahan jumlah kasus secara signifikan pada sektor kesehatan dan perekonomian Indonesia terlebih dunia. Kasus COVID-19 yang sekarang berkembang sebagai pandemi memerlukan penanggulangan dari pemerintah dalam hal pengadaan vaksin COVID-19 sebagai langkah preventif holistik. Untuk itu penting untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai vaksin COVID-19 dalam rangka memberikan perlindungan menyeluruh. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan persepsi masyarakat mengenai vaksin COVID-19 di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Purwahrja 1 Lingkungan Siluman Desa RW 11 Kelurahan Purwahrja Kecamatan Purwahrja Kota Banjar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross-sectional dengan metode simple random sampling di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Purwahrja 1 Lingkungan Siluman Desa RW 11 Kelurahan Purwahrja Kecamatan Purwahrja Kota Banjar tahun 2021. Dari 86 sampel, didapatkan hasil usia terbanyak adalah lansia akhir sebanyak 31.4%. Jenis kelamin terbanyak menunjukkan 74.4% responden adalah perempuan. Pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA dengan 37.2%. Responden dengan riwayat terinfeksi COVID-19 didapatkan sebanyak 18.6%. Berdasarkan persepsi responden mengenai vaksin COVID-19 dengan kategori baik sebanyak 64% dengan 49 orang diantaranya memiliki alasan utama sudah atau akan mengikuti vaksin karena dapat membantu melindungi keluarga, teman, dan masyarakat. Serta sebanyak 61.6% dari responden memilih lokasi untuk penerimaan vaksin COVID-19 di puskesmas. Dapat disimpulkan, dalam penelitian ini usia responden terbanyak adalah lansia akhir, dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan, dengan sebagian besar persepsi masyarakat mengenai vaksin COVID-19 adalah baik.

Kata Kunci: *Persepsi, masyarakat, vaksin, COVID-19*

### ***Abstract***

COVID-19 case firstly reported on March 20th as an outbreak and the case consecutively had increased significantly effected health and economic sector of Indonesia furthermore the whole world. COVID-19 cases that developed into world pandemic needs a recover management from government as COVID-19 vaccine provider and as a holistic prevention. Therefore, it is important to acknowledge the community perspective about COVID-19 vaccine for comprehensive prevention. The goal of this research is knowing the community perspective about COVID-19 in the working area of Purwahrja 1 Health Center Environment of Siluman Desa Hamlet 11th Urban Village of Purwahrja Sub-district of Purwahrja City of Banjar 2021. This descriptive research uses cross-sectional design and simple random sampling as research method in working area of Purwahrja 1 Health Center Environment of Siluman Desa Hamlet 11th Urban Village of Purwahrja Sub-district of Purwahrja City of Banjar 2021. From 86 samples, the data shows 31,4% of samples are late elderly. In context of gender, the data shows 74,4% of samples are females and from last education degree 37,2% of them are high schoolers. There are 18,6% of samples had previous COVID-19 infection. Based on perspective aspect, there are 64% of the samples with 49 respondents are for protecting family and friends as the reason of getting vaccine. There are 61,6% of samples choosing health center as location of vaccine administration. It is concluded, in this research most of the respondents are late elderly, most of the gender included as respondents are females, and from the perspective aspects of COVID-19 vaccine most respondents are in good category.

Keyword: *Perception, public, vaccine, COVID-19*

### **Pendahuluan**

Seperti negara-negara lain di seluruh dunia, wabah COVID-19 yang diumumkan pertama kali pada bulan Maret 2020 dan menjadi berkepanjangan berdampak signifikan pada sektor kesehatan dan perekonomian Indonesia. Indonesia telah berupaya secara maksimal untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada. Pada tanggal 6 Oktober 2020, pemerintah Indonesia manandatangani dan

mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksinasi dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Serta Peraturan Presiden (Perpres) No. 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 (Kemenkes RI, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan UNICEF telah menandatangani MoU guna memastikan vaksin tersedia dengan harga terjangkau. Penandatanganan tersebut merupakan bagian dari komitmen Indonesia terhadap COVAX, Akselerator Akses ke Peralatan COVID-19 (ACT-Accelerator) dibawah kepemimpinan Gavi dan WHO yang bertujuan untuk menjamin kelancaran pengadaan dan meretanya distribusi vaksin COVID-19 ke semua negara. Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (Indonesia Technical Advisory Group on Immunization/ITAGI) telah melakukan evaluasi situasi terkait vaksinasi COVID-19 dan memberikan sejumlah rekomendasi mengenai akses vaksin bagi kelompok-kelompok prioritas. Kemenkes, didukung ITAGI dan mitra pembangunan, telah menyusun standar operasional prosedur dan peta jalan vaksinasi COVID-19 (Kementerian Kesehatan RI, UNICEF, & WHO.,2020).

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mendapatkan gambaran persepsi masyarakat mengenai vaksin COVID-19 di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Purwaharja 1 Lingkungan Siluman Desa RW 11 Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar.

## Metode

Penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional* untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat tentang vaksin COVID-19. Penelitian dilakukan di Lingkungan Siluman Desa, Purwaharja, Kota Banjar pada bulan Mei-Juni 2021. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat RW 11 Lingkungan Siluman Desa, Kelurahan Purwaharja, Kota Banjar. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin berjumlah 86 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*. Sampel yang dipilih telah memenuhi kriteria inklusi yaitu tinggal di RW 11, dapat berkomunikasi dengan baik, dan bersedia mengisi kuesioner, sedangkan kriteria eksklusinya adalah responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Sumber data primer digunakan dalam penelitian ini dengan kuesioner sebagai instrument penelitian. Pengolahan data menggunakan SPSS 22.0 dengan analisis univariat.

## Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner dengan 86 responden di RW 11 Lingkungan Siluman Desa Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar didapatkan bahwa kategori usia remaja akhir (18 – 25 tahun) sebanyak 7%, dewasa awal 15,1%, dewasa akhir 24,4%, lansia awal 22,1%, dan lansia akhir 31,4% yang merupakan kelompok usia yang mendominasi. Jenis kelamin perempuan mendominasi sebanyak 74,4% dibandingkan laki-laki yang hanya 25,6%. Responden dengan pendidikan terakhir SMA mendominasi penelitian ini sebesar 37,2%. Responden dengan riwayat pernah terinfeksi COVID-19 sebesar 18,6% dan tidak pernah terinfeksi COVID-19 sebesar 81,4%. Sebagian besar responden belum mendapatkan vaksinasi COVID-19 89,5%. Sebagian besar persepsi responden mengenai vaksin COVID-19 dengan kategori baik sebanyak 64.0%. Vaksinasi COVID-19 dapat membantu melindungi keluarga, teman, dan masyarakat mendominasi alasan utama responden mengikuti vaksinasi COVID-19 sebesar 57.0%. Dan sebagian besar responden memilih preferensi lokasi untuk penerimaan vaksin COVID-19 yaitu di puskesmas yaitu sebesar 61,6%.

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden**

Karakteristik	N	%
Usia		
Remaja Akhir (18-25 tahun)	6	7.0
Dewasa Awal (26 – 35 tahun)	13	15.1
Dewasa Akhir (36 – 45 tahun)	21	24.4
Lansia Awal (46 – 55 tahun)	19	22.1
Lansia Akhir (> 55 tahun)	27	31.4
Jenis Kelamin		
Perempuan	64	74.4
Laki-laki	22	25.6
Pendidikan Terakhir		

SD	29	33.7
SMP	13	15.1
SMA	32	37.2
D3/D2/D1	4	4.7
Sarjana	8	9.3
<b>Riwayat terinfeksi COVID-19</b>		
Pernah Terinfeksi	16	18.6
Tidak Pernah Terinfeksi	70	81.4
<b>Riwayat Vaksinasi COVID-19</b>		
Sudah di Vaksin	9	10.5
Belum di Vaksin	77	89.5
<b>Persepsi vaksin COVID-19</b>		
Baik	55	64.0
Kurang Baik	31	36.0
<b>Alasan Utama mengikuti vaksinasi COVID-19</b>		
Membantu melindungi keluarga, teman, dan masyarakat	49	57.0
Memperkecil kemungkinan untuk tertular COVID-19	27	31.4
Merasa lebih bebas dapat meluangkan waktu bersama teman, keluarga, atau masyarakat	5	5.8
Memperkecil kemungkinan mendapat gejala berat bila terkena COVID-19	5	5.8
<b>Preferensi Lokasi Vaksinasi COVID-19</b>		
Puskesmas	53	61.6
Posbindu	20	23.3
Dokter/Bidan/RS Swasta	9	10.5
Kantor/tempat kerja	3	3.5
Institusi Pendidikan seperti Universitas	1	1.2

## Pembahasan

Hasil penelitian diketahui bahwa usia responden paling banyak berada pada rentang usia lansia akhir (>55 tahun) sebanyak 27 orang (31,4%). Sejak dimulainya program vaksinasi di Indonesia, kelompok lansia merupakan bagian dari prioritas pertama untuk divaksinasi bersama dengan kelompok tenaga kesehatan. Kelompok tenaga kesehatan diprioritaskan karena mereka memiliki risiko yang tinggi untuk terpapar COVID-19 ketika bekerja dan menangani berbagai pasien, termasuk pasien yang menderita COVID-19. Kelompok lansia mendapatkan prioritas sebab kelompok ini memiliki risiko yang tinggi untuk mendapatkan bentuk berat COVID-19 yang lebih sering mengakibatkan kematian, utamanya bila lansia tersebut juga memiliki komorbid. Pada kelompok lansia komorbid umumnya berupa hipertensi, diabetes mellitus, dan beberapa gangguan lain seperti penyakit jantung, gangguan ginjal, dan liver justru relatif lebih sering dijumpai (Seldadyo et.al, 2022).

Jenis kelamin responden yang terbanyak pada penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 64 orang (74,4%) sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki 22 orang (25,6%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasmita, Misnaniarti, & Idris (2021) yang memperoleh hasil lebih banyak perempuan yang menerima vaksin COVID-19. Tingkat pendidikan responden yang paling tinggi adalah Sarjana yaitu sebanyak 8 orang (9,3%) sedangkan tingkat pendidikan yang paling rendah adalah tamatan SD yaitu sebanyak 29 orang (33,7%). Sedangkan berdasarkan jumlah responden penelitian ini paling banyak berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 32 orang (37,2%). Hal ini sejalan dengan penelitian Lasmita, Misnaniarti, & Idris (2021) yang menunjukkan pendidikan responden sebagian besar SMA sederajat.

Masyarakat RW 11 Kelurahan Purwaharja yang menjadi responden penelitian ini dan memiliki riwayat terinfeksi COVID-19 yaitu sebanyak 16 orang (18,6%) dan tidak memiliki riwayat terinfeksi COVID-19 yaitu sebanyak 70 orang (81,4%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasaraka (2022) yang memperoleh hasil bahwa 89.1% responden tidak memiliki Riwayat penyakit COVID-19. Masyarakat RW 11 Kelurahan Purwaharja yang menjadi responden penelitian ini yang sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19 yaitu sebanyak 9 orang (10,5%) dan yang belum mendapatkan vaksinasi COVID-19 yaitu sebanyak 77 orang (89,5%).

Persepsi masyarakat tentang vaksin COVID-19 didapatkan 55 responden (64%) dengan persepsi baik dan 31 responden (36%) dengan persepsi buruk. Hasil ini sejalan dengan vaccine acceptance survey Kementerian Kesehatan RI (2020) tentang Survey Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia di mana 65% dengan persepsi baik dan menyatakan kesediaan sebagai penerima vaksin COVID-19 dan 8% dengan persepsi buruk dan menyatakan penolakan sebagai penerima vaksin. Dari



data Kementerian Kesehatan RI tersebut, sebanyak 27% sisanya merupakan kategori persepsi ragu-ragu di mana kategori tersebut tidak dimasukkan dalam penelitian ini. (Kementerian Kesehatan RI et al., 2020)

Alasan utama sudah atau akan mengikuti vaksin COVID-19, terdapat sebanyak 49 responden (57%) sudah atau akan mengikuti vaksin COVID-19 karena meyakini vaksin dapat memberikan perlindungan terhadap diri, keluarga, teman, dan masyarakat. Sebanyak 27 responden (31,4%) sudah atau akan mengikuti vaksin COVID-19 karena meyakini vaksin mampu memperkecil kemungkinan penularan COVID-19. Sebanyak 5 responden (5,8%) sudah atau akan mengikuti vaksin COVID-19 karena mengharapkan bebas seperti semula bersama teman, keluarga, dan masyarakat, dan 5 responden (5,8%) sudah atau akan mengikuti vaksin COVID-19 karena mengharapkan terhindar dari gejala berat dari COVID-19.

Preferensi masyarakat mengenai lokasi penerimaan vaksin COVID-19 didapatkan 53 responden (61,6%) memilih puskesmas sebagai lokasi menerima vaksin. Sebanyak 20 responden (23,3%) lebih memilih posbindu sebagai tempat lokasi menerima vaksin, dan terdapat 9 responden (10,5%) lebih memilih praktik dokter atau bidan di RS swasta sebagai lokasi menerima vaksin. Terdapat sebanyak 3 responden (3,5%) memilih kantor atau tempat kerja sebagai lokasi menerima vaksin dan 1 responden (1,2%) lebih memilih Institusi Pendidikan seperti Universitas sebagai lokasi menerima vaksin COVID-19.

### **Simpulan**

Secara umum sebagian besar persepsi masyarakat baik terhadap vaksinasi COVID-19, disamping itu masih ditemukan persepsi yang kurang. Dukungan bagi anggota masyarakat terutama yang memang menjadi sasaran utama vaksinasi khususnya kaum lansia untuk mengikuti kegiatan vaksinasi COVID-19 dan berkonsultasi dengan Puskesmas atau Satgas COVID-19 untuk mendapatkan informasi yang akurat sehingga tidak ada persepsi yang buruk maupun informasi yang salah tentang vaksinasi COVID-19.

### **Daftar Pustaka**

1. Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Germas.
2. Kementerian Kesehatan RI, UNICEF, & WHO. (2020). Survei penerimaan vaksin COVID-19 di Indonesia. November. <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/laporan/survei-penerimaan-vaksin-covid-19-di-indonesia>
3. Seldadyo, et.al. (2022). Kesejahteraan Warga Lanjut Usia: Tantangan kebijakan kini dan nanti. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
4. Lasmita, Y., Misnaniarti, M., & Idris, H. (2021). Predisposing Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Program Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(4), 233. <https://doi.org/10.26714/jkmi.16.4.2021.233-239>
5. Wasaraka, Y. N. (2022). Gambaran Persepsi Masyarakat Asli Papua terhadap vaksin COVID-19. *Healthy Papua*, 5(1), 277–286.